BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Pemenang Jaya Tissue dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa antara lain:

A. Sistem Produksi

1. PT. Pemenang Jaya Tissue merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi tisu, yang mana setiap harinya mengolah bahan baku tisu berupa *pulp* hingga menjadi produk tisu dengan jenis *toilet tissue, facial tissue, napkin tissue* dan *towel tissue*. Hasil produksi dari PT. Pemenang Jaya Tissue ini bertujuan untuk memenuhi pasar yang ada di Indonesia.
2. PT. Pemenang Jaya Tissue menggunakan sistem produksi *Assemble To Order* (ATO) yaitu sistem produksi yang membuat produk dengan cara *assembling* untuk memenuhi pesanan. Jadi pada dasarnya, modul-modul atau *Sub-Assembly* standar tersebut telah diproduksi terlebih dahulu sebelum konsumen/pelanggan mengkonfirmasikan pesanannya.
3. Proses produksi pada PT. Pemenang Jaya Tissue ini secara garis besar dibagi menjadi 4 tahapan antara lain pemilihan bahan baku, *paper mill*, *cutting*, dan *packing*.

B. Penerapan *Forecasting* dalam Perencanaan Produksi Tisu di PT Pemenang Jaya Tissue

1. Berdasarkan hasil perhitungan *output software* POMQM menggunakan metode *Moving Average* didapatkan ramalan penjualan pada bulan ke-13

sebesar 7910,667 dengan nilai galat ramalan MAD sebesar 2774,259; nilai MSE sebesar 15683760; nilai MAPE sebesar 88,29% dan nilai TS sebesar -2,398.

2. Pada *output software* POMQM menggunakan metode *Exponential Smoothing* didapatkan ramalan penjualan pada bulan ke-13 sebesar 8029,741 dengan nilai galat ramalan MAD sebesar 2398,124; nilai MSE sebesar 15399370; nilai MAPE sebesar 79,74% dan nilai TS sebesar -9,809.
3. PT Pemenang Jaya Tissue dapat memilih metode *Exponential Smoothing* dalam pengerjaan *forecasting* karena tingkat persentase *error* yang lebih rendah dibanding metode *Moving Average*, namun perhitungan peramalan atau *forecasting* ini hanya mengkalkulasikan angka atau data-data penjualan saja tanpa pertimbangan strategi.

6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. Perusahaan selayaknya membuat struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan dengan kejelasan mengenai *job description* dan standar operasional prosedur yang dapat dipahami oleh semua karyawan untuk membantu terorganisirnya pelaksanaan pekerjaan.
2. Melakukan transparansi mengenai kondisi perusahaan agar dapat dipahami oleh seluruh karyawan, sehingga karyawan dapat memahami sejauh mana tindakan dalam pekerjaan yang diinginkan perusahaan untuk terciptanya strategi perusahaan.

3. PT Pemenang Jaya Tissue dapat melakukan pembenahan untuk penjualan produk mereka dengan menyesuaikan hasil peramalan sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal atau hasil penjualan yang optimal.